

# TRANSFORMASI MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR MELALUI PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI PADA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR ANGKATAN 5 DI KOTA MAKASSAR

Eka Fitriana HS<sup>1</sup>, Fitri Handayani<sup>2</sup>, Nabilah Sri Damayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>) Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Megarezky  
*e-mail*: ekhafitriana88@gmail.com

## Abstrak

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan Kampus Mengajar 5 yang merupakan bentuk pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Kampus mengajar merupakan implementasi atau bagian dari salah satu program kampus merdeka yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam pelaksanaannya, program ini memberikan amanah kepada mahasiswa untuk dapat melaksanakan pembelajaran kepada siswa yang berfokus kepada pemahaman literasi dan numerasi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana program kampus mengajar dapat mentransformasi kemampuan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi peserta didik di SD. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara. Adapun hasil dari pengabdian yang dilakukan adalah melalui program kampus mengajar membantu guru dan siswa di SD Negeri Sipala 1 dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa menjadi lebih baik.

**Kata kunci:** Transformasi, Pendidikan, Literasi dan Numerasi

## Abstract

This dedication is motivated by the activities of Teaching Campus 5 which is a form of implementation of the Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) program from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. The teaching campus is an implementation or part of one of the independent campus programs designed by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. In practice, this program gives a mandate to students to be able to carry out learning for students that focuses on understanding literacy and numeracy. The purpose of this study is to describe how campus teaching programs can transform the literacy, numeracy and technological adaptation abilities of students in elementary schools. The approach in this study uses descriptive qualitative research. Data collection techniques in the form of interviews. The results of the trials carried out were through the teaching campus program helping teachers and students at Sipala 1 Public Elementary School in improving students' literacy and numeracy skills for the better.

**Keywords:** Transformation, Education, Literacy and Numeracy.

## PENDAHULUAN

Rendahnya minat baca masyarakat kita sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia. Rendahnya minat baca menyebabkan kita tidak dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia, di mana pada akhirnya akan berdampak pada ketertinggalan bangsa Indonesia. Budaya membaca di Negara maju sudah menjadi kebutuhan mutlak dalam kehidupan sehari-harinya (Feriyanto, 2022). Oleh karena itu kita perlu meniru upaya yang dilakukan Negara maju yaitu dengan cara menumbuhkan minat baca sejak dini baik disekolah dasar, menengah, maupun atas. Serta menerapkannya pada kehidupan sehari-hari. Literasi merupakan salah satu program prioritas pemerintah untuk tahun 2019. Kemampuan literasi dinilai berperan penting bagi pertumbuhan intelektual dan kompetisi setiap individu di Indonesia (Herawan, 2021). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebenarnya telah digalakan sejak tahun 2015 sejalan dengan penerbitan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Demi menyukseskan pembangunan Indonesia di abad ke-21, menjadi keharusan bagi masyarakat Indonesia atau instansi pendidikan untuk menguasai enam literasi dasar, yaitu: literasi bahasa, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan (Salvia et al., 2022). Kemampuan literasi ini juga harus diimbangi dengan

menumbuhkembangkan kompetensi yang meliputi kemampuan berpikir kritis/ memecahkan masalah, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi(Rachman et al., 2021).

Literasi dan Numerasi merupakan dua kecakapan yang sangat penting bagi anak terutama anak yang masih duduk sekolah dasar. Sebab dua hal tersebut merupakan dasar dalam proses belajar di tahap selanjutnya. Oleh karena itu, perlu diupayakan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar untuk meningkatkan kecakapan literasi dan numerasi (Fajar, 2019). Kenyataannya, anak-anak kita lebih terampil berbicara dibandingkan menulis. Begitu juga dengan berhitung. Idealnya, anak-anak yang duduk di kelas tinggi di sekolah dasar sudah bisa mengembangkan beberapa paragraf-bukan hanya satu paragraf-ketika membuat karangan dalam bentuk tulisan. Sementara itu masih banyak anak-anak yang bahkan ketika menulis belum memahami penggunaan tanda baca seperti yang diharapkan (Eruin Endaryanta, 2017). Begitu pula dengan numerasi, seharusnya mereka sudah menguasai perkalian dan pembagian. Namun faktanya masih jauh dari yang diharapkan. Ini artinya, betapa pentingnya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi bagi anak agar tidak menghambat dan mengganggu proses pendidikan dan juga berpengaruh kepada aspek kehidupan lainnya(Rahayu2, 2022).

Tidak hanya pada kemampuan olah pikir dengan gerakan literasi, pendidikan juga dituntut untuk melakukan olah rasa, olah hati, dan olah raga (Siskawati et al., 2020). Hal ini selaras dengan program Asessmen Kompetensi Minimum (AKM) sebagai bentuk evaluasi melalui pelaksanaan literasi, numerasi, dan survei karakter. AKM menjadi bentuk evaluasi yang esensial bagi pendidikan Indonesia dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, arus persebaran informasi dan komunikasi dunia pada abad 21(Kadek et al., 2022).

Salah satu Gerakan Literasi Sekolah adalah dalam bentuk literasi numerasi. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari lalu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk serta menginterpretasi hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Ekowati et al., 2019). Literasi numerasi terdiri dari tiga aspek berupa berhitung, relasi numerasi, dan operasi aritmatik. Berhitung adalah kemampuan untuk menghitung suatu benda secara verbal dan kemampuan untuk mengidentifikasi jumlah dari benda (Dantes & Handayani, 2021). Relasi numerasi berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan kuantitas suatu benda seperti lebih banyak, lebih sedikit, lebih tinggi, atau lebih pendek (Hanum, 2021). Sementara itu, operasi aritmatika adalah kemampuan untuk mengerjakan operasi matematika dasar berupa penjumlahan dan pengurangan (Lestari & Septianingrum, 2019). Tiga aspek literasi numerasi yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan aspek dasar dalam pembelajaran matematika yang penting diperkenalkan sejak usia dini hingga anak memasuki kelas rendah(Perdana & Suswandari, 2021).

## METODE

Kegiatan pengabdian Kampus Mengajar Angkatan 5 ini yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan juga Dosen pembimbing Lapangan (DPL) yang bertempat di SD Negeri Sipala 1 yang salah satu tujuannya untuk membantu pembelajaran literasi dan numerasi dan meningkatkan dan menumbuhkan minat baca peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai sejak tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 16 Juni 2023 yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 1 sampai kelas 5. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap, yakni tahap rencana kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap perbaikan dan tindak lanjut.

A.Tahap I Rencana kegiatan:

1. Observasi, mengamati kondisi lingkungan sekolah serta partisipasi warga sekolah dalam kegiatan literasi dan numerasi.
2. Berkoordinasi bersama pihak sekolah terkait pelaksanaan literasi yang sudah dilaksanakan sebelumnya.



Gambar.1 Kegiatan observasi



Gambar.2 Berkoordinasi ke pihak sekolah

B. Tahap II Pelaksanaan

1. Pembuatan media untuk kegiatan literasi dan numerasi, dengan tujuan dapat menarik perhatian peserta didik dalam literasi dan numerasi.
2. Sosialisasi program kegiatan literasi dan numerasi kepada peserta didik.
3. Pengumpulan hasil kegiatan literasi dan numerasi oleh peserta didik.



Gambar.3 Kegiatan numerasi



Gambar.4 Media literasi

C. Tahap III Evaluasi

1. Evaluasi kegiatan literasi dan numerasi.
2. Pembagian hadiah kepada peserta didik yang aktif dalam kegiatan dan memiliki tingkat kemampuan literasi dan numerasi tinggi.



Gambar.5 Evaluasi literasi numerasi



Gambar.6 Pembagian hadiah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 1 sampai 5 SD Negeri Sipala 1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, diawali dengan kunjungan observasi ke sekolah, mendengarkan penyampaian dan arahan dari kepala sekolah tentang kondisi sekolah dan peserta didik di sekolah tersebut, terkhusus peserta didik kelas 1 dan 2 sekaligus menerima pengabdian secara resmi di sekolah tersebut. Kemudian kami menyampaikan rencana program dan kegiatan yang akan kami lakukan yaitu perbaikan dan penataan Perpustakaan, bantuan mengajar di kelas, penguatan literasi dan numerasi pada siswa kelas 1 dan 2.



Gambar.7 Penerimaan oleh Kepala Sekolah dan Penyampaian Rencana Kegiatan Pada program kerja penataan perpustakaan.



Gambar.8 . Penataan dan Pengelompokan Buku-buku Perpustakaan

Pada program kerja mengajar di kelas, kami mendapatkan bahwa sebagian besar siswa UPTD SPF SDN 29 Cenrana masih sangat kurang dalam menulis, membaca, juga dalam hal berhitung. Jadi kami selalu mengoptimalkan juga memberikan fokus terhadap pembelajaran tematik khususnya bahasa Indonesia dan matematika. Pelajaran yang diajarkan yaitu pelajaran tematik. Pembelajaran dilakukan secara luring di kelas 2 menyangkut literasi seperti melatih siswa dalam membaca teks bacaan dan percakapan kemudian mengerjakan soal yang berhubungan dengan teks yang telah mereka baca dan yang menyangkut numerasi yaitu mengajar siswa dalam berhitung seperti menjumlah, membagi dan mengurangi serta pengenalan tentang bangun datar dan bangun ruang dengan menggunakan buku paket tematik kurikulum 2013 siswa yang telah disediakan oleh sekolah.



Gambar.9 . Kegiatan Mengajar di Kelas

Kami mengajarkan siswa kelas 1 dalam mengenal huruf karena masih banyak siswa di kelas 1 yang belum bisa membaca sama sekali. Pada program penguatan membaca dan menghitung Siswa Kelas 1 dan Kelas 2 kami mengajarkan siswa kelas 2 mengenal lebih dalam tentang perhitungan seperti penjumlahan, pengurangan dan perkalian. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa kelas 1 telah mampu mengenal huruf dan mulai mahir membaca dan siswa kelas 2 telah mampu mengerjakan soal-soal perhitungan penjumlahan, pengurangan serta perkalian.



Gambar.10 . Penguatan Literasi dan Numerasi

Dari hasil kegiatan literasi dan numerasi ini, mahasiswa Kampus Mengajar dan Dosen Pembimbing Lapangan melakukan evaluasi kegiatan dan menentukan daftar nama siswa yang aktif dalam kegiatan ini dan memiliki tingkat kemampuan literasi dan numerasi yang tinggi (Rahayu2, 2022).

## SIMPULAN

Program Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus- Merdeka (MBKM) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI). Program ini bertujuan untuk memberikan solusi kepada sekolah dasar yang terdampak pandemi, sehingga tidak mampu mengadakan proses belajarmengajar dengan efektif. Berdasarkan rangkaian kegiatan di program KM 5 ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa program membantu pembelajaran Literasi dan Numerasi yaitu mendampingi siswa SD Negeri Sipala 1 untuk memahami dan menguasai materi dengan menggunakan media pembelajaran yang membuat proses pembelajaran semakin menarik dan mudah dipahami. Dalam membantu pemanfaatan teknologi saya dan tim membuat akun media sosial agar informasi sekolah mudah untuk diakses masyarakat. Selain itu, kami juga melakukan sosialisasi teknologi yang bertujuan agar para guru dapat lebih memahami dan beradaptasi dengan teknologi yang dapat mempermudah proses belajar mengajar (Bangun et al., 2022).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kampus Mengajar ini telah memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa tentang proses pembelajaran sesungguhnya di sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membantu guru dan siswa di SD Negeri Sipala 1 dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa menjadi lebih baik(Rachman et al., 2021).

## SARAN

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat dilakukan dengan kegiatan yang serupa, yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui penguatan literasi dan numerasi di sekolah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada: Bapak Nadiem Makarim,B.A.,M.B.A. selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Seluruh keluarga besar SD Negeri Sipala 1, Jl.Paccerakkang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Sebagai lokasi penempatan Kampus Mengajar Angkatan 5, Ibu Dr.Hasriani,S.Pd.,M.Pd dan Bapak Tamzil Azizi Musdar, S, Farm., M. Farm. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama program Kampus Mengajar Angkatan 5,Ibu Suminah,S.Pd selaku guru pamong di SD Negeri Sipala 1, yang telah membantu kami menyelesaikan kegiatan Kampus

Mengajar Angkatan 5, Bapak Dr.Dr.Ali Aspar Mappahya,Sp.PD.,Sp.JP.(K) selaku Rektor Universitas Megarezky, Ibu Eka Fitriana HS,S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Prodi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan juga selaku dosen pembimbing penyusunan jurnal pengabdian Kampus Mengajar Angkatan 5.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, A. A. R., Sihombing, D. I., Manik, E., Ginting, K., & Julius, J. (2022). Penguatan Literasi dan Numerasi pada Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD Negeri 047176 Sirumbia. *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 145–152. <https://doi.org/10.35878/kifah.v1i2.490>
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah Dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *Widyalyaya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283. <http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/view/121>
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Eruin Endaryanta. (2017). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sd Kristen Kalam Kudus Dan Sd Muhammadiyah Suronatan. *Kebijakan Pendidikan*, 6(7), 732–744.
- Fajar, B. Al. (2019). Analisis Penanaman Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas*, 74–79.
- Feriyanto, F. (2022). Strategi Penguatan Literasi Numerasi Matematika Bagi Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Gammath*, September, 86–94.
- Hanum, A. E. (2021). Implementasi Gerakan Literasi di Sekolah Dasar Melalui Program Membaca Menyenangkan. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5), 1104–1111.
- Herawan, E. (2021). Literasi Numerasi Di Era Digital Bagi Pendidik Litera. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8, 23–32.
- Kadek, N., Widiyanti, K., & Suparta, I. N. (2022). Meningkatkan Literasi Numerasi dan Pendidikan Karakter dengan E-Modul Bermuatan Etnomatematika. 10(2), 331–343.
- Lestari, M. R. D. W., & Septianingrum, T. D. (2019). Program gerakan literasi sekolah di sd dharma karya. *Holistika : Jurnal Ilmiah PGSD*, 3(2), 131–136.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. 3(1), 9–15.
- Rachman, B. A., Fidaus, F. S., Mufidah, N. L., & Sadiyah, H. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. 5(6), 1535–1541.
- Rahayu2, R. M. P. (2022). Peningkatan Literasi Dan Numerasi Peserta Didik Uptd Spf Sdn 29 Cenrana Melalui Program Kampus Mengajar Rachmin. *J.A.I : Jurnal Abdimas Indonesia*, Vol. 2. No, 303–309.
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 3(2019), 352–360. <https://www.proceeding.unikal.ac.id/index.php/sandika/article/view/890>
- Siskawati, F. S., Chandra, F. E., & Tri Novita Irawati. (2020). Profil Kemampuan Literasi Numerasi di Masa Pandemi Cov-19. *Pedagogy : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(101), 258. [http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/1673](http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1673)